



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN

Pada bab ini akan membahas mengenai teori-teori relevan sebagai pendukung penelitian serta membahas mengenai penelitian terdahulu yang bersumber dari jurnal, buku maupun skripsi yang berkaitan dengan penelitian yang akan dilakukan.

Berdasarkan pada landasan teori dan penelitian terdahulu, peneliti akan menjelaskan kerangka pemikiran yang merupakan pola pikir yang menunjukkan hubungan variabel yang akan diteliti. Kerangka pemikiran berisi kerangka teoritis berdasarkan teori atau penelitian terdahulu, berupa diagram, penjelasan, dan di dalam kerangka pemikiran terdapat hipotesis penelitian. Hipotesis penelitian merupakan jawaban sementara terhadap suatu penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris.

A. Landasan Teoritis

1. Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen & Meckling (1976) teori agensi adalah :

“Agency relationship is a contract under which one or more persons (the principal(s)) engage another person (the agent) to perform some service on their other behalf which involves delegating some decision making authority to the agent.”

Yang diartikan dalam Bahasa Indonesia adalah sebagai berikut :

“Hubungan keagenan adalah kontrak di mana satu atau lebih yang melibatkan agen untuk melakukan layanan bagi mereka yang melibatkan pendelegasian beberapa otoritas pengambilan keputusan kepada agen”

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Dalam sebuah perusahaan, hubungan agensi ditandai dengan adanya perbedaan kepentingan antara pihak *principal* dan *agent*. Agent memiliki tujuan untuk mendapatkan bonus atau insentif sebesar-besarnya atas hasil kerja yang telah dicapai. Sementara *principal* ingin memaksimumkan kesejahteraan dengan cara memperoleh pengembalian yang tinggi atas investasinya.

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa teori agensi menjelaskan hubungan antara pemilik perusahaan dengan manajemen perusahaan. Tujuan utama dari teori keagenan (*agency theory*) adalah untuk menjelaskan bagaimana pihak-pihak yang melakukan hubungan kontrak dapat mendesain kontrak yang tujuannya untuk meminimalisasi biaya sebagai dampak adanya informasi yang tidak simetris dan kondisi ketidakpastian. Karena adanya perbedaan kepentingan antar *principal* dan *agent*, maka timbullah konflik dimana *principal* mengharapkan return yang tinggi atas investasi yang sudah dilakukannya, tetapi manajemen tidak mampu memenuhi keinginan *principal* dalam memaksimalkan laba. Konflik itu lah yang disebut dengan *agency problem* (masalah keagenan).

2. Teori Sinyal (*Signalling Theory*)

Teori sinyal membahas masalah asimetri informasi yang menunjukkan bagaimana asimetri ini dapat direduksi dengan lebih banyak informasi serta bagaimana mereka akan menyampaikan informasi itu, dan pihak yang menerima harus memilih cara untuk menginterpretasikan sinyal tersebut. (Morris, 1987)

Menurut Connelly, Certo, Ireland, & Reutzel (2011) teori sinyal menjelaskan tentang bagaimana semestinya sebuah perusahaan memberikan sinyal kepada pengguna laporan keuangan berupa informasi mengenai kinerja manajemen dalam mewujudkan keinginan pemilik. Manajemen akan mengungkapkan informasi yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



mampu meningkatkan tingkat kredibilitas serta kesuksesan perusahaan meskipun informasi tersebut tidak termasuk dalam informasi yang diwajibkan.

Berdasarkan teori sinyal yang dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa teori sinyal merupakan teori yang menyatakan perilaku manajer dalam mengkomunikasikan informasi tentang kondisi perusahaan melalui sinyal baik maupun buruk. Sinyal baik (kabar baik) ditandai dengan pelaporan keuangan yang tepat waktu dan perusahaan cenderung ingin segera menyampaikan kepada publik dengan harapan harga saham akan naik, sedangkan perusahaan yang cenderung tertutup kepada publik biasanya terlambat menyampaikan laporan keuangannya dan termasuk sinyal buruk (kabar buruk).

3. Auditing

Pengertian *Auditing* menurut Arens (2017 : 4)

“Auditing is the accumulation and evaluation of evidence about information to determine and report on the degree of correspondence between the information and established criteria. Auditing should be done by a competent, independent person.”

Berdasarkan definisi tersebut terlihat bahwa audit atas laporan keuangan merupakan sebuah evaluasi atas bukti mengenai sebuah informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat pertanggungjawaban antara informasi dan kriteria yang ada. Audit atas laporan keuangan juga harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen.

Tujuan audit atas laporan keuangan oleh auditor independen pada umumnya adalah untuk menyatakan pendapat tentang kewajiban dalam semua hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



material pada posisi keuangan, perubahan ekuitas, dan arus kas sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Menurut Arens (2017 : 12-13) terdapat tiga jenis audit, yaitu :

a. Audit Laporan Keuangan

Audit laporan keuangan dilakukan untuk menentukan apakah laporan keuangan telah dilaporkan sesuai dengan kriteria tertentu. Umumnya kriteria yang digunakan adalah standard akuntansi internasional.

b. Audit Kepatuhan

Audit kepatuhan dilaksanakan untuk menentukan apakah aktivitas keuangan atau aktivitas operasi dari pihak yang diaudit telah sesuai dengan prosedur, aturan, ketentuan, atau peraturan perundang-undangan yang telah ditetapkan oleh pihak otoritas yang lebih tinggi.

c. Audit Operasional

Audit operasional mengevaluasi efisiensi dan efektivitas setiap bagian dari prosedur dan metode operasi organisasi. Dalam audit operasional, review atau penelaahan yang dilakukan tidak terbatas pada akuntansi, tetapi dapat mencakup evaluasi atas struktur organisasi, operasi komputer, metode produksi, pemasaran, dan semua bidang lain di mana auditor menguasainya.

Tipe-tipe auditor menurut Arens (2016 : 14-15) adalah sebagai berikut :

a. Auditor Eksternal

Auditor eksternal atau yang juga disebut dengan kantor akuntan publik bersertifikat atau auditor independent merupakan seorang yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



telah memenuhi kriteria tertentu yang bertanggung jawab untuk mengaudit laporan keuangan perusahaan.

b. Auditor Pemerintah

Auditor yang bekerja untuk pemerintah, biasanya mempertimbangkan kategori yang lebih luas dari auditor internal. Tugas utama untuk melakukan audit untuk kongres.

c. Agen Pendapatan Internal

Auditor yang bekerja di bawah arahan Komisaris Pendapatan Internal untuk mengaudit pengembalian wajib pajak guna menentukan apakah mereka telah mematuhi undang-undang pajak.

d. Auditor Internal

Auditor yang dipekerjakan oleh perusahaan untuk mengaudit laporan keuangan untuk dewan direksi dan manajemen perusahaan.

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4. Auditor Switching

Menurut Wea & Murdiawati (2015) *auditor switching* merupakan pergantian Kantor Akuntan Publik yang dilakukan oleh perusahaan dalam penugasan audit atas laporan keuangan. *Auditor switching* dapat terjadi karena adanya peraturan yang mewajibkan perusahaan untuk melakukan rotasi KAP (*mandatory*) dan juga karena adanya keinginan dari perusahaan yang melakukan pergantian auditor secara sukarela diluar peraturan yang berlaku (*voluntary*).

Aturan mengenai *auditor switching* di Indonesia sebelumnya diatur oleh Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No.17/PMK.01/2008 mengenai “Jasa Akuntan Publik”. Pada Pasal no.3 mengatur tentang pembatasan masa pemberian jasa audit. Pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan suatu entitas dilakukan oleh KAP

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut. Selanjutnya diperkenankan melakukan perikatan kembali setelah 1 (satu) tahun buku tidak memberikan jasa audit umum atas laporan keuangan klien tersebut.

Pada tahun 2015 dikeluarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 20 Tahun 2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Pada Bab 5 mengenai pemberian jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu entitas oleh Akuntan Publik dibatasi paling lama untuk 5 (lima) tahun buku berturut-turut. Namun pada tahun 2015, pemerintah mengeluarkan peraturan baru yang mengatur pergantian auditor, yaitu PP No. 20/2015 tentang Praktik Akuntan Publik. Dalam PP No. 20/2015 pasal 11 ayat (1) dijelaskan bahwa KAP tidak lagi dibatasi dalam melakukan audit atas suatu perusahaan. Pembatasan hanya berlaku bagi seorang auditor, yaitu selama 5 tahun buku berturut-turut. Setelah memberikan jasa audit atas informasi keuangan historis terhadap suatu perusahaan selama 5 tahun buku berturut-turut auditor diwajibkan melakukan *cooling-off* selama 2 (dua) tahun berturut-turut. Setelah periode *cooling-off* selesai, maka auditor dapat kembali memberikan jasa audit pada perusahaan tersebut.

Pergantian auditor secara wajib dengan secara sukarela bisa dibedakan atas dasar pihak mana yang menjadi fokus perhatian dari isu independensi auditor. Jika pergantian auditor terjadi secara sukarela, maka perhatian utama adalah pada sisi klien. Sebaliknya, jika pergantian terjadi secara wajib, perhatian utama beralih kepada auditor (Divianto, 2011). Perhatian pada sisi klien seperti kesulitan keuangan perusahaan, manajemen yang gagal, perubahan kepemilikan/ownership, initial public offering, ukuran perusahaan klien, dan sebagainya. Perhatian dari sisi auditor seperti fee audit, kualitas audit, opini audit, dan sebagainya. Perusahaan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



mengganti auditor akan mengeluarkan biaya yang seharusnya tidak perlu dikeluarkan apabila dia tetap menggunakan auditor yang sama. Contohnya, auditor yang baru ditugaskan atas perusahaan klien, hal pertama yang harus dilakukan adalah memahami lingkungan kerja klien dan menentukan resiko audit. Bagi auditor yang sama sekali belum mengerti dengan keadaan tersebut, maka auditor akan memerlukan biaya awal (start-up) yang lebih tinggi, yang akhirnya dapat menaikkan *fee* audit.

Akibat lain dari adanya rotasi auditor yang terlalu sering adalah dari sisi klien, yaitu auditor yang melaksanakan tugas audit di perusahaan klien di tahun pertama sedikit banyak akan mengganggu kenyamanan kerja karyawan, dengan bertanya semua persoalan tentang perusahaan yang seharusnya tidak dilakukan apabila auditor tidak berganti. *American Institute of Certified Public Accountants (AICPA)* menyatakan bahwa kelemahan dari rotasi auditor adalah bahwa pengetahuan yang diperoleh selama meningkatkan kualitas pekerjaan audit akan sia-sia dengan pengangkatan auditor baru, dengan kata lain kualitas audit akan menurun. Klien mengganti auditornya ketika tidak ada aturan yang mengharuskan pergantian dilakukan, yang terjadi adalah salah satu dari dua hal yaitu auditor mengundurkan diri atau auditor diberhentikan oleh klien. Manapun di antara keduanya yang terjadi, perhatian adalah pada alasan mengapa peristiwa itu terjadi dan ke auditor mana klien tersebut akan berpindah. Jika alasan pergantian tersebut adalah karena ketidaksepakatan atas praktik akuntansi tertentu, maka diekspektasi klien akan pindah ke auditor yang dapat bersepakat dengan klien.

5. Pergantian Manajemen

Pergantian manajemen merupakan pergantian direksi perusahaan yang disebabkan karena keputusan rapat umum pemegang saham atau direksi berhenti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie



karena kemauannya sendiri. Pergantian manajemen dapat menjadi salah satu faktor terjadinya *auditor switching* di suatu perusahaan. (Damayanti & Sudarma, 2008)

Perubahan di manajemen akan diikuti oleh perubahan di bidang akuntansi, keuangan, dan pemilihan KAP. Selain itu, manajemen memerlukan auditor yang lebih berkualitas dan mampu memenuhi tuntutan perusahaan yang cepat. Oleh karena itu, perusahaan akan mengganti KAP apabila tidak sesuai dengan kebijakan perusahaan, kemudian akan mencari KAP baru yang memiliki hubungan baik dengan perusahaan ataupun memilih auditor yang dapat menghormati pilihan-pilihan serta kebijakan akuntansi mereka.

6. Audit fees

Audit fees adalah biaya atau *monitoring cost* yang dibebankan oleh akuntan publik kepada perusahaan atas jasa audit yang dilakukan akuntan publik terhadap laporan keuangan (Sabeni & Dwiyanti, 2014). Besarnya jumlah *fee* dapat bervariasi tergantung oleh risiko penugasan, tingkat keahlian yang diperlukan, struktur biaya KAP, dan pertimbangan lainnya. Perusahaan akan cenderung mengganti auditor apabila *fee* yang dibebankan relatif tinggi sehingga tidak ada kesepakatan antara perusahaan dengan auditor dan dapat mendorong perusahaan untuk mengganti auditor yang lain (Damayanti & Sudarma, 2008).

7. Opini Audit

Opini audit merupakan hasil atau pendapat yang diberikan oleh seorang auditor atau Kantor Akuntan Publik terhadap laporan keuangan perusahaan klien yang sudah diaudit (Wea & Murdiawati, 2015).

Perusahaan membutuhkan jasa auditor independen untuk melakukan pemeriksaan laporan keuangannya. Pemeriksaan laporan keuangan oleh auditor ini



menghasilkan sebuah opini audit oleh para *shareholder* dalam melakukan perencanaan dan pengambilan keputusan bagi perusahaan. Dalam peraturan Menteri Keuangan Nomor. 17/PMK.01/2008 pasal 1 ayat (8) menjelaskan bahwa laporan auditor independent merupakan laporan yang ditandatangani oleh akuntan publik yang membuat mengenai pernyataan pendapat atau pertimbangan akuntan publik mengenai apakah asersi suatu entitas telah sesuai dalam semua hal yang material dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Perusahaan yang telah di audit laporan keuangannya oleh auditor menginginkan opini audit wajar tanpa pengecualian (*unqualified*) terhadap laporan keuangannya. Hal ini dapat mempengaruhi pengambilan keputusan oleh pihak eksternal, seperti investor untuk membeli saham di perusahaan tersebut.

Menurut Arens (2016 : 59) Opini audit terdiri dari 5 jenis, yaitu sebagai berikut :

a. Laporan Standar Tanpa Pengecualian (*unqualified opinion*)

Laporan auditor ini diterbitkan jika beberapa kondisi berikut ini terpenuhi:

- 1) Semua laporan keuangan – neraca, laporan laba rugi, laporan laba ditahan, dan laporan arus kas – sudah termasuk dalam laporan keuangan
- 2) Ketiga standard umum telah dipatuhi dalam semua hal yang berkaitan dengan penugasan. Ketiga standard umum tersebut yakni audit harus dilaksanakan oleh seseorang atau lebih yang mempunyai keahlian dan pelatihan teknis yang memadai sebagai auditor, standard kedua yakni auditor harus mempertahankan mental dari segala hal yang berhubungan dengan perikatan, independensi, standard terakhir yaitu auditor wajib menggunakan keahlian profesionalnya dalam melaksanakan audit dan pelaporan dengan cermat dan seksama.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



- 3) Bukti audit yang terkumpul telah memadai dan auditor telah melaksanakan penugasan audit sehingga dapat menyimpulkan bahwa ketiga standard telah terpenuhi.
- 4) Laporan keuangan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Hal ini juga berarti bahwa pengungkapan yang memadai telah tercantum dalam catatan kaki serta bagian lain dari laporan keuangan.
- 5) Tidak terdapat situasi yang membuat auditor merasa perlu menambah sebuah paragraph penjelas atau memodifikasi kalimat dalam laporan audit.

b. Laporan Wajar Tanpa Pengecualian dengan Paragraf Penjelas atau Modifikasi Kata-Kata.

Berikut ini adalah penyebab paling penting dari penambahan paragraph penjelas atau modifikasi kata-kata pada laporan wajar tanpa pengecualian standard :

- 1) Tidak adanya konsistensi dalam penerapan prinsip akuntansi yang berlaku umum
- 2) Keraguan yang substansial mengenai *going-concern*.
- 3) Auditor setuju dengan penyimpangan dari prinsip akuntansi yang dirumuskan.
- 4) Penekanan pada suatu hal atau masalah.
- 5) Laporan yang melibatkan auditor lain.

c. Pendapat Wajar dengan Pengecualian (*qualified opinion*)

Opini dengan pengecualian dapat diterbitkan akibat pembatasan ruang lingkup auditor atau tidak diterapkannya prinsip akuntansi yang berlaku umum. Laporan opini dengan pengecualian dapat diterbitkan hanya saat auditor menyimpulkan bahwa keseluruhan laporan dinyatakan dengan wajar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



d. Pendapat Tidak Wajar (*adverse opinion*)

Pendapat tidak wajar digunakan hanya jika auditor yakin bahwa laporan keuangan mengandung salah saji yang material atau menyesatkan karena tidak dinyatakan dengan wajar sesuai posisi keuangan atau hasil operasi dan arus kas sesuai GAAP.

8. Financial Distress

Pengertian *financial distress* menurut Astrini & Muid (2013) adalah kondisi dimana perusahaan sedang mengalami kesulitan keuangan yang memungkinkan perusahaan akan mengalami kebangkrutan. Widarjo & Setiawan (2009) menyatakan apabila persaingan antar perusahaan tinggi maka akan semakin tinggi pula biaya yang dikeluarkan perusahaan tersebut, dan selanjutnya akan berpengaruh pada profitabilitas perusahaan. Jika usaha perusahaan kalah dalam persaingan tersebut maka akan mempengaruhi keuangan perusahaan yang akan menyebabkan perusahaan tersebut mengalami *financial distress*. Perusahaan yang bangkrut lebih sering berpindah auditor daripada perusahaan yang tidak bangkrut. Hal ini disebabkan oleh kebangkrutan yang dialami perusahaan klien dapat memengaruhi ketegangan hubungan antara manajer dengan auditor dan kondisi keuangan perusahaan juga semakin memburuk sehingga perusahaan tidak lagi membiayai biaya audit yang dibebankan oleh KAP.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian mengenai faktor yang mempengaruhi *auditor switching* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) mengacu kepada penelitian sebelumnya yang telah dilakukan beberapa peneliti, adapun penelitiannya adalah sebagai berikut :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Tabel 2.1

Penelitian Terdahulu

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie) Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

<p>1</p> <p>Nama Peneliti</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Ainurrizky Putri Robittasari dan I Dewa Nyoman Wiratmaja (2008)</p> <p>Pengaruh Opini Audit <i>Going Concern</i>, <i>Kepemilikan Institusional</i> dan <i>Audit Delay</i> Pada <i>Voluntary Auditor Switching</i></p> <p>Dependen : <i>Auditor Switching</i></p> <p>Independen : <i>Opini Audit Going Concern</i>, <i>Kepemilikan Institusional</i> dan <i>Audit Delay</i></p> <p>Regresi Logistik</p> <p>1. Opini audit <i>going concern</i> dan <i>audit delay</i> berpengaruh pada <i>voluntary auditor switching</i></p> <p>2. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh pada <i>voluntary auditor switching</i></p>
<p>2</p> <p>Nama Peneliti</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p>	<p>Wayan & Ketut (2013)</p> <p><i>Auditor Switching</i> dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya</p> <p>Dependen : <i>Auditor Switching</i></p> <p>Independen : <i>Opini Audit</i>, <i>Pergantian Manajemen</i>, <i>Ukuran KAP</i>, <i>Ukuran Perusahaan Klien</i></p>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Regresi Logistik</p> <p>1. Opini Audit, Pergantian Manajemen tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i></p> <p>2. KAP <i>size</i>, <i>client size</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i></p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>3</p> <p>Nama Peneliti</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Titis Bonang Abdillah dan Arifin Sabeni (2013)</p> <p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pergantian KAP</p> <p>Dependen : <i>Auditor Switching</i></p> <p>Independen : Kepemilikan Saham Manajemen, Kebijakan Dividen, <i>Financial Distress</i>, Jumlah Anggota Dewan Komisaris, Pergantian Manajemen Opini <i>Going Concern</i>, <i>Audit Tenure</i></p> <p>Regresi Logistik</p> <p>1. Kebijakan dividen berpengaruh negatif terhadap <i>auditor switching</i></p> <p>2. <i>Audit tenure</i> berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i></p> <p>3. Kepemilikan saham manajemen, <i>Financial Distress</i>, Jumlah Anggota Dewan Komisaris, Pergantian Manajemen, dan Opini <i>Going Concern</i></p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>tidak memiliki pengaruh terhadap <i>auditor switching</i></p>
<p>4 Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Nama peneliti Judul Penelitian Variabel Metode Uji Hasil</p>	<p>Novia Retno Astrini dan Dul Muid (2013) Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perusahaan Melakukan <i>Auditor Switching</i> Secara <i>Voluntary</i> Dependen : <i>Auditor switching</i> Independen : <i>audit tenure</i>, reputasi auditor, pergantian manajemen, <i>financial distress</i>, dan opini akuntan Regresi Logistik 1. Variabel <i>audit tenure</i> berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> 2. Reputasi auditor, pergantian manajemen, <i>financial distress</i> dan opini akuntan tidak menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap <i>auditor switching</i></p>
<p>5</p>	<p>Nama Peneliti Judul Penelitian Variabel</p>	<p>Ni Luh Putu Paramita Novi Astuti dan I Wayan Ramantha (2014) Pengaruh <i>Audit Fee</i>, Opini <i>Going Concern</i>, <i>Financial Distress</i> dan Ukuran Perusahaan pada Pergantian Auditor Dependen : Pergantian auditor</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Independen : <i>Audit Fee</i>, <i>Opini Going Concern</i>, <i>Financial Distress</i></p> <p>Regresi logistik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit fee</i>, <i>Opini going concern</i> dan Ukuran Perusahaan berpengaruh positif pada Pergantian Auditor. 2. <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh pada pergantian auditor
<p>6</p>	<p>Nama Peneliti</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Apriyeni Salim dan Sri Rahayu (2014)</p> <p>Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan <i>Financial Distress</i> Terhadap Auditor Switching</p> <p>Dependen : <i>Auditor switching</i></p> <p>Independen : Pengaruh Opini Audit, Ukuran KAP, Pergantian Manajemen, dan <i>Financial Distress</i></p> <p>Regresi logistik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Opini audit tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor switching dengan arah koefisien negatif. 2. Ukuran KAP tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor switching dengan arah koefisien positif. 3. Pergantian manajemen memiliki pengaruh signifikan terhadap

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<p>penerimaan opini audit modifikasi going concern dengan arah koefisien positif.</p> <p>4. <i>Financial distress</i> memiliki pengaruh signifikan terhadap auditor switching dengan arah koefisien negatif.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p>	<p>7</p> <p>Nama Peneliti</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>R. Meike Erika Dwiyanti dan Arifin Sabeni (2014)</p> <p>Faktor-Faktor yang Mempengaruhi <i>Auditor Switching</i> secara <i>Voluntary</i></p> <p>Dependen : <i>Auditor Switching</i></p> <p>Independen : Pergantian Manajemen, <i>Audit Fees</i>, Opini Audit, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan <i>Financial Distress</i></p> <p>Regresi Logistik</p> <p>1. Pergantian Manajemen, Opini Audit, <i>Audit Fees</i>, Ukuran Perusahaan, Kualitas Audit dan <i>Financial Distress</i> berpengaruh positif terhadap <i>Auditor Switching</i></p> <p>2. <i>Audit Fees</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Auditor Switching</i></p>
<p>8</p>	<p>Nama Peneliti</p> <p>Judul Penelitian</p>	<p>Made Aditya Bayu Pradhana dan I.D.G. Dharma Suputra (2015)</p>

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Pengaruh <i>Audit Fee</i>, <i>Going Concern</i>, <i>Financial Distress</i>, Ukuran Perusahaan, Pergantian Manajemen pada Pergantian Auditor</p> <p>Dependen : Pergantian auditor</p> <p>Independen : <i>Audit fee</i>, <i>Going Concern</i>, <i>Financial Distress</i>, Ukuran perusahaan klien, Pergantian Manajemen</p> <p>Regresi Logistik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit fee</i>, <i>Going Concern</i>, dan Pergantian Manajemen berpengaruh positif terhadap pergantian auditor 2. <i>Financial distress</i> dan ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh pada pergantian auditor
<p>9</p>	<p>Nama Peneliti</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Ni Made Puspa Pawitri dan Ketut Yadyana (2015)</p> <p>Pengaruh <i>Audit Delay</i>, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen Pada <i>Voluntary Auditor Switching</i></p> <p>Dependen : <i>Auditor Switching</i></p> <p>Independen : <i>Audit Delay</i>, Opini Audit, Reputasi Auditor dan Pergantian Manajemen</p> <p>Regresi Logistik</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Audit delay</i>, reputasi auditor, dan pergantian manajemen berpengaruh signifikan pada <i>voluntary auditor switching</i> 2. Opini audit tidak berpengaruh signifikan pada <i>voluntary auditor switching</i>
<p>10</p>	<p>Nama Peneliti</p> <p>Judul Penelitian</p> <p>Variabel</p> <p>Metode Uji</p> <p>Hasil</p>	<p>Yuka Fardila dan M. Rizal Yahya (2016)</p> <p>Pengaruh Opini Audit, <i>Financial Distress</i>, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien Terhadap <i>Auditor Switching</i></p> <p>Dependen : <i>Auditor Switching</i></p> <p>Independen : Opini Audit, <i>Financial Distress</i>, dan Pertumbuhan Perusahaan Klien</p> <p>Regresi Logistik</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Financial distress</i> tidak berpengaruh terhadap <i>auditor switching</i> 2. Opini audit dan pertumbuhan perusahaan klien berpengaruh positif terhadap <i>auditor switching</i>

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Pergantian Manajemen terhadap *Auditor Switching*

Perusahaan akan cenderung melakukan pergantian auditor ketika perusahaan tersebut melakukan pergantian manajernya untuk menyesuaikan kebijakan yang baru.



Hal ini dilakukan manajer dengan harapan auditor yang baru dapat lebih selaras dengan tujuannya dan memberikan opini sesuai dengan harapannya (Sabeni & Dwiyanti, 2014). Pengaruh pergantian manajemen terhadap *auditor switching* didukung oleh beberapa penelitian terdahulu Pradhana & Suputra (2015) dan Salim & Rahayu (2014) yang menyatakan bahwa dengan adanya pergantian manajemen, manajer akan cenderung beralih pada auditornya yang telah memiliki hubungan sebelumnya. Sehingga bisa dikatakan bahwa pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

2. Pengaruh *Audit Fees* terhadap *Auditor Switching*

Pengawasan laporan keuangan perusahaan oleh pihak independen memerlukan biaya dalam bentuk *fee* audit. Perusahaan dalam menetapkan *fee* audit melalui serangkaian pertimbangan, auditor akan mengajukan jumlah tersebut kepada perusahaan klien, namun bisa saja penawaran tersebut dianggap relatif tinggi, sehingga tidak tercapainya kesepakatan antara perusahaan dengan pihak auditor, dan ketidaksepakatan tersebut dapat menjadi dorongan untuk melakukan *auditor switching* (Sabeni & Dwiyanti, 2014). Pengaruh *audit fees* terhadap pergantian auditor didukung oleh Ramantha & Paramitha (2014) yang menyatakan bahwa *audit fees* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

3. Pengaruh Opini Audit terhadap *Auditor Switching*

Opini audit adalah salah satu faktor yang dapat menyebabkan *auditor switching*. Ketidakpuasan atas opini auditor dapat menyebabkan timbulnya ketegangan hubungan antara manajemen dan KAP sehingga perusahaan klien memutuskan untuk berpindah KAP. Secara umum, *auditee* tentunya menginginkan laporan keuangannya mendapat opini *unqualified* dari KAP yang disewanya, karena dengan opini tersebut dapat meningkatkan kredibilitas perusahaan tersebut (Eriansyah, 2016). Beberapa perusahaan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

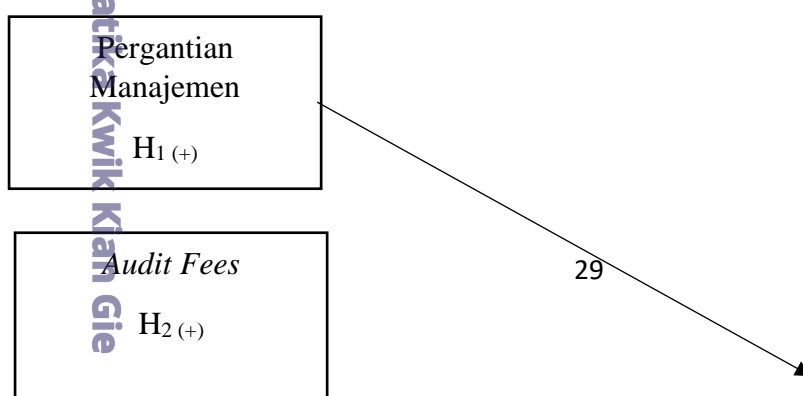
yang mendapatkan opini wajar dengan pengecualian akan mendapatkan ketidakpuasan atas opini tersebut. Ketidakpuasan opini audit tersebut dapat menyebabkan ketegangan antara manajemen dan KAP, sehingga perusahaan memutuskan untuk berpindah KAP. Berdasarkan penelitian yang dilakukan Astrini & Muid (2013) menyatakan bahwa opini audit berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

4. Pengaruh *Financial Distress* terhadap *Auditor Switching*

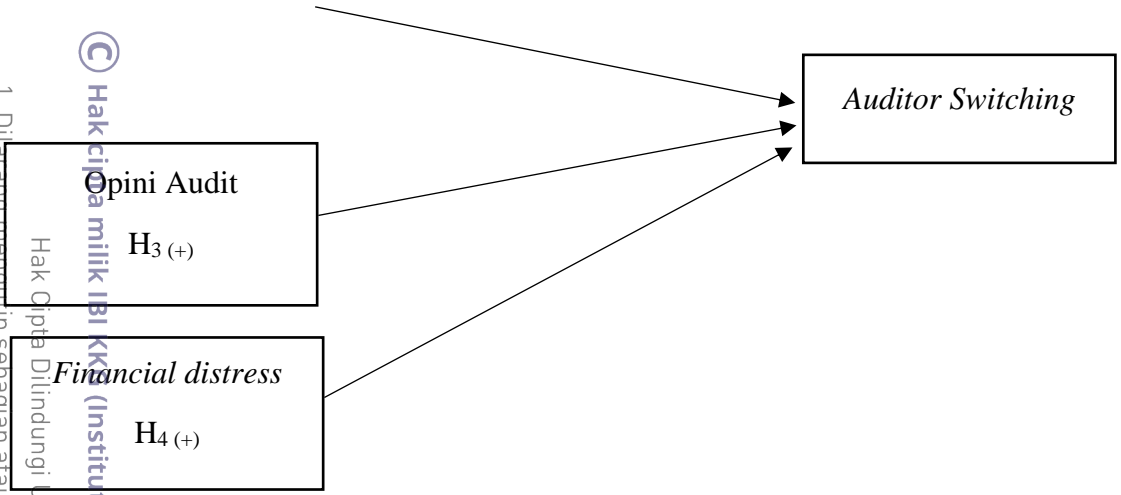
Menurut Wea & Murdiawati (2015), perusahaan yang sedang mengalami *financial distress* berpengaruh terhadap pergantian auditor. Dalam penelitiannya menunjukkan bahwa secara statistik *financial distress* merupakan faktor pendorong bagi perusahaan untuk mengganti auditor yang lama dengan auditor yang baru. Hal ini disebabkan karena biaya audit yang tinggi dibebankan kepada perusahaan sementara kondisi perusahaan sedang tidak stabil saat mengalami *financial distress*. Perusahaan lebih memilih untuk beralih ke auditor baru yang bisa memberikan pelayanan audit dengan biaya yang tidak terlalu tinggi sehingga masih bisa dijangkau oleh perusahaan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Sabeni & Dwiyanti (2014) menyatakan bahwa *financial distress* berpengaruh positif terhadap *auditor switching*.

Gambar 2.1

Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



D. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan landasan teori dan kerangka pemikiran diatas, maka hipotesis dan penelitian adalah sebagai berikut:

- H₁ : Pergantian manajemen berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*
- H₂ : *Audit Fees* berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*
- H₃ : Opini Audit Tahun Sebelumnya berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*
- H₄ : *Financial distress* berpengaruh positif terhadap *Auditor Switching*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.